

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Andrianto
2011102431291**



**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Andrianto
2011102431291**



**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

SKRIPSI

Diajukan oleh:
Andrianto
2011102431291

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 25 juni 2024

Pembimbing



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Koordinator Skripsi



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Andrianto
2011102431291

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 08 Juli 2024

Penguji I



Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc.Ak.
NIDN.1119079002

Penguji II



Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601

Mengetahui
Ketua
Program Studi Manajemen




Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN.0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrianto

NIM : 2011102431291

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur modal Terhadap Perumbuhan Laba pada Perusahaan Infrastruktur

Menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi /falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda.08 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Andrianto

NIM:2011102431291

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* dan Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2018-2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 69 perusahaan sektor infrastruktur periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 45 sampel perusahaan, dengan menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor infrastruktur periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diketahui bahwasanya *Return on Asset* memberikan dampak yang signifikan terhadap *Profit Growth*. Sementara *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *Profit Growth*. Hal serupa akan dijumpai ketika kedua variabel independen digabungkan secara bersamaan, yang mana *Profit Growth* tidak terdampak signifikan dari adanya *Return on Asset* bersama *Debt to Equity*.

Kata kunci: *Profit Growth*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability variables proxied by Return on Assets and Capital Structure proxied by Debt to Equity Ratio on profit growth. The research period used is 2018-2022. The population in this study was 69 infrastructure sector companies for the 2018-2022 period. This study uses the Purposive Sampling technique to obtain 45 company samples, using secondary data in the form of annual financial report data for infrastructure sector companies for the 2018-2022 period. The data analysis technique used in this study is panel data regression. Based on the results of the tests carried out, it is known that Return on Assets has a significant impact on Profit Growth. While Debt to Equity does not have a significant impact on Profit Growth. A similar thing will be found when the two independent variables are combined together, where Profit Growth is not significantly affected by Return on Assets with Debt to Equity.

Keywords: Profit Growth, Return on Asset and Debt to Equity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur . pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T selaku rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M selaku sekretaris program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A. selaku dosen pembimbing sekaligus membantu dan membimbing serta memberikan pengarahan yang sangat baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Bapak dan Ibu Staf Akademik dan Tata Usaha Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Kepada Orang Tua beserta keluarga saya yang memberikan doa dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ucapan Terima kasih juga penulis sampaikan buat istri tersayang Marfu'ah yang telah memberikan semangat/motivasi tersendiri dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Grup eng-eng dalam menyelesaikan tugas akhir, terima kasih semua sarannya, ide dan telah menjadi teman suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Akhir kata penulis berharap agar skripsi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 08 Juli 2024
Penyusun



Andrianto

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian Penelitian	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Perumusan Hipotesis	4
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba	4
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba	5
1.6 Kerangka Pikir	6
BAB II METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian.....	7
2.3 Populasi Dan Penentuan Sampel	7
1. Populasi	7
2. Sampel.....	7
2.4 Sumber Data.....	8
2.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	8
1. Variabel Dependen (Y).....	8
2. Variabel Independen (X)	8
2.6 Teknik Pengumpulan Data	8
2.7 Teknik Analisis Data	9
1. Analisis Statistik Deskriptif	9
2. Uji Asumsi Klasik	9
2.8 Uji Regresi data panel	10
2.9 Uji Hipotesis.....	11
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Analisis Data	12
1. Analisis Statistik Deskriptif	12
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	13
3. Uji Asumsi Klasik	13
4. Uji Hipotesis.....	15

3.2. Pembahasan	16
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba	16
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba	17
BAB IV PENUTUP	19
4.1. Kesimpulan	19
4.2. Keterbatasan Penelitian	19
4.3. Saran	19
4.4. Implikasi.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022	12
Tabel 3. 2 Hasil Uji Chow	13
Tabel 3. 3 Hasil Uji Hausman	13
Tabel 3. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	14
Tabel 3. 5 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	14
Tabel 3. 6 Hasil Uji Autokorelasi	15
Tabel 3. 7 Hasil Uji T.....	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDB	1
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir	6

DAFTAR LAMPIRAN

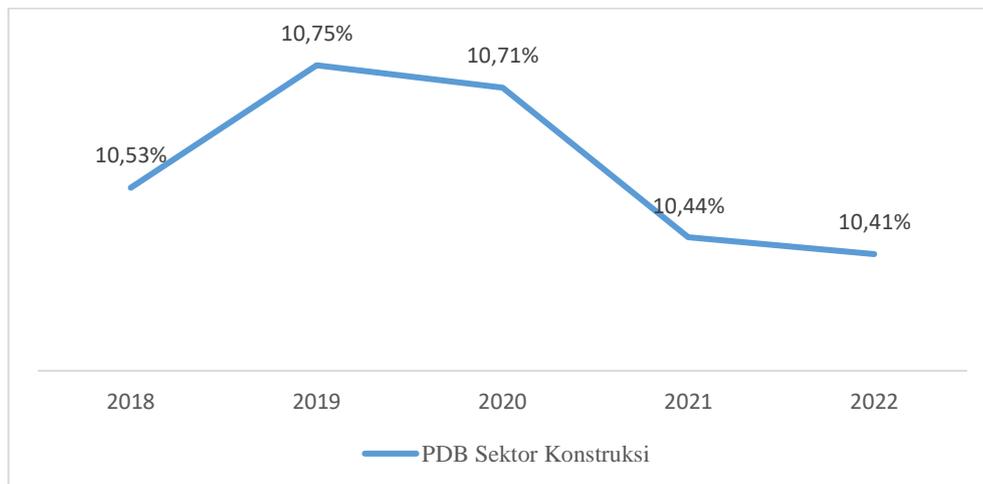
	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan Infrastruktur	26
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022	26
Lampiran 3 Hasil Uji Chou	26
Lampiran 4 Hasil Uji Hausman	26
Lampiran 5 Hasil Multikolinearitas	26
Lampiran 6 Hasil Heteroskedasitas	26
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi	26
Lampiran 8 Hasil Uji T	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengembangkan strategi bisnis baru untuk menjaga agar operasi tetap berjalan lancar di era globalisasi ini bukanlah tugas yang mudah bagi manajemen perusahaan. Manajemen perubahan lingkungan yang efektif dan efisien sangat penting untuk mengelola kinerja perusahaan di era globalisasi, ketika persaingan dan perkembangan ekonomi sedang meningkat. Pembangunan infrastruktur, terutama layanan-layanan penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menunjukkan kehadiran negara, merupakan prioritas utama pemerintah Indonesia. Pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh infrastruktur. Kualitas dan kuantitas infrastruktur berdampak pada beberapa aspek pembangunan, termasuk pertumbuhan ekonomi, aksesibilitas, prevalensi stunting, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, setiap kali pemerintah, akademisi, dan masyarakat mengevaluasi kebijakan, statistik dan informasi yang berkaitan dengan infrastruktur sangatlah penting.

Karena infrastruktur suatu negara merupakan tulang punggung perekonomiannya, maka berinvestasi di bidang ini akan membantu kemajuan negara tersebut. Industri konstruksi adalah cerminan dari tren ini, karena konstruksi umum, serta konstruksi bangunan dan bangunan sipil, diklasifikasikan sebagai kegiatan ekonomi dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Untuk PDB Indonesia, industri konstruksi telah memainkan peran yang signifikan, menyumbang rata-rata 10,53% dari total output negara selama satu dekade terakhir. Persentase PDB nasional yang disumbangkannya mencapai 10,42% pada kuartal pertama tahun 2022 (Fatah, 2022a).



Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDB

Dari data di atas menunjukkan bahwa perkembangan Infrastruktur di Indonesia bersifat fluktuatif. Dari yang paling terendah berada di tahun 2022 sebesar 10.41%, sedangkan data yang paling tertinggi adalah di tahun 2019 sebesar 10.75% (Fatah, 2022). Mengembangkan infrastruktur yang kokoh sangatlah penting. Memiliki infrastruktur yang dapat diandalkan sangat penting untuk berbagai aspek pertumbuhan, termasuk ekonomi, masyarakat, aksesibilitas di dalam wilayah, dan pendidikan. Untuk menjalankan inisiatif pembangunan infrastruktur, pemerintah mengalokasikan dana dari anggaran negara dan mengimplementasikan undang-undang yang dapat mempercepat pembangunan infrastruktur (Prihapsari *et al.*, 2022).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam hal pertumbuhan sektor infrastruktur ialah bertumbuhnya keuntungan. Pertumbuhannya laba ialah indikator esensial dalam menjelaskan prospek korporasi untuk masa depan Septiano *et al.*, (2022). Korporasi dengan mampu mengalaminya kemajuan laba dengan pesat memilikinya kesempatan untuk berkembang lebih lanjut dan memiliki koefisien respons laba yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar peluang pertumbuhan korporasi, turut tingginya juga potensi guna memperoleh ataupun meningkatkan keuntungan mendatang. Dengan demikian, percepatan pertumbuhan perusahaan berkontribusi secara langsung terhadap kualitas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan (Fauziah & Sudiyatno, 2020).

Selain potensi prediktifnya, data laba biasanya sangat penting bagi mereka yang menggunakannya untuk mengevaluasi kinerja atau akuntabilitas manajemen (Purnama & Taufiq, 2021). Untuk membuat kinerja perusahaan terlihat sangat baik, para manajer menyadari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada laba, yang mendorong perilaku menyimpang seperti manajemen laba. Faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan tingkat inflasi dapat berkontribusi pada peningkatan laba (Fadella *et al.*, 2020; Putri & Andriansyah, 2022a). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kenaikan atau penurunan laba adalah profitabilitas. Ketika mengevaluasi manajemen perusahaan, profitabilitas adalah metrik yang berguna untuk dilihat; tingkat profitabilitas yang lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik (Arista *et al.*, 2023). Profitabilitas perusahaan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, aset, dan modal selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, profitabilitas adalah metrik utama yang menunjukkan seberapa baik bisnis dapat mengubah beragam aktivitasnya menjadi uang tunai.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu diukur dari rasio profitabilitasnya. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba besar ditunjukkan dari profitabilitasnya yang tinggi, agar asetnya meningkat dan bisnisnya terlindungi dari risiko bencana keuangan (Sanjana & Rizky, 2020). Selain ROA, profitabilitas dapat diukur melalui berbagai indikator lainnya, yakni *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). NPM menggambarkan rasionya diantara keuntungan pasca pajak melalui penjualan, memberikan gambaran tentang keuntungan per Rupiah penjualan. ROE menunjukkan kecakapan korporasi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak melalui penerapan modal sendiri. Rasio tersebut mengindikasikan produktivitasnya pendanaan yang dimiliki pemilik korporasi di dalam korporasi itu sendirinya; turut tingginya rasio, turut kuat ataupun optimal posisinya permodalan investor korporasi (Darwis *et al.*, 2022).

Pada pengkajian Bionda & Mahdar (2017), Sulastris, P., & Lestari (2021), Bimantoro & Ardiansah (2018), Mardiana *et al.*, (2021), Rahmawaty (2017), Heikal *et al.* (2014) menemukan temuan jika Profitabilitas positif signifikan terkait tumbuhnya keuntungan. Hasil berbeda ditemukan Digdowiseiso & Santika (2022), Dameria Napitupulu (2019) Rahayu & Sitohang (2019b), menegaskan jika Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara penelitian yang dilakukan Wage & Harahap (2022a), Syirozi *et al.* (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berimplikasi dalam bertumbuhnya keuntungan. Jika perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya, telah mencapai kesuksesan finansial, dan berkinerja baik dalam kegiatan operasionalnya, maka perusahaan itu sehat (Yanto & Wati, 2020). Struktur keuangan perusahaan adalah salah satu data yang dapat menunjukkan status kesehatannya. Struktur modal perusahaan adalah campuran saham dan utang yang digunakan untuk membiayai operasinya dalam jangka panjang. Lebih baik bagi keuangan perusahaan untuk memiliki campuran utang dan ekuitas.

Struktur modal perusahaan didefinisikan oleh Subramanyam (2017: 30) sebagai hubungan antara ekuitas perusahaan (ekuitas pemegang saham) dengan ekuitas yang berasal dari utang jangka panjang (kewajiban jangka panjang). Salah satu aspek dari struktur modal yang mempengaruhi manajemen

laba adalah *leverage*. Struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang digunakan untuk mendanai aset dan menjalankan bisnisnya. Tindakan manajemen laba dapat dilakukan oleh manajemen dalam menanggapi ancaman likuidasi. Publik dan pemegang saham akan melihat kinerja bisnis sebagai hal yang positif melalui manajemen laba, bahkan ketika perusahaan benar-benar menghadapi prospek kebangkrutan (Fathihani & Nasution, 2021).

Mengingat tujuannya *Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah untuk menilai nilai keseluruhan aset perusahaan relatif terhadap total hutangnya, maka DAR dapat digunakan dalam rasio struktur modal (Tamba & Sudjiman, 2021). Dengan demikian, tingkat likuiditas akan terjaga, yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan, jika struktur modal signifikan. Struktur modal perusahaan dapat digambarkan dengan rasio utang terhadap modal, yang dapat dinilai dengan menggunakan DER (Agustinus, 2021). DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam membayar komitmennya, sementara DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang perusahaan dalam jumlah yang lebih besar. Ini berarti pemegang saham menyediakan lebih sedikit uang untuk perusahaan secara keseluruhan (Hanisa & Rahmi, 2021). Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya sangat sensitif terhadap pilihan struktur modalnya. Struktur modal perusahaan dianalisis dengan melihat rasio utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Ada dua pilihan untuk modal atau keuangan perusahaan: menggunakan sumber daya internal seperti modal saham, laba ditahan, dan cadangan, atau mencari pendanaan dari luar dalam bentuk utang jika sumber daya internal ini tidak memadai. Keberhasilan bisnis yang berkelanjutan bergantung pada kemampuannya untuk mempertahankan struktur modal yang terencana dengan baik, yang pada gilirannya memengaruhi laju pertumbuhan laba. Karena memiliki struktur modal yang solid berdampak pada tingkat laba perusahaan, tidak mengherankan jika struktur modal berpengaruh dalam akuisisi serta tingkat laba (Mamangkay *et al.*, 2021).

Hasil dari penelitian terdahulu Menurut Nurleili (2023), Putri & Andriansyah (2022) dan Revina (2017), menegaskan jika struktur permodalan berimplikasi positif dan mendalam terkait terhadap pertumbuhan laba. Sementara Pengkajian Chasanah *et al.*, (2017), Sihombing Halomoan, (2018) terdapatnya implikasi negatif signifikan strukturnya permodalan dalam bertumbuhnya profit. Tapi berbeda dengan Fathony & Sarwendah, (2017), Hartanti (2016), Mamangkay *et al.*, (2021). Dengan menegaskan jika modal tanpa berimplikasi mendalam terkait tingkatan bertumbuhnya profit.

Berdasarkan paparan di atas, masih ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian. Sehingga penelitian ini akan menguji kembali pengaruh profitabilitas dengan diukur melalui ROA, serta Struktur Modal dengan diukur dengan DER dalam bertumbuhnya profit dalam korporasi infrastruktur dengan terdaftar pada BEI melalui tahun pengamatan dari 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu berlatar belakang permasalahan tersebut, sehingga perumusan permasalahan pada pengkajian dibahas ialah antara lain: (i) Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba sektor infrastruktur? (ii) Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba sektor infrastruktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan diatas, sehingga bertujuannya penulisan perihal diteliti ialah antara lain: (i) Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba sektor infrastruktur. (ii) Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba sektor infrastruktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Perihal diteliti penulis berharap pada masa mendatang bisa membagikan kegunaan dengan optimal serta mampu diaplikasikan oleh pembaca, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), peneliti dan pelaku bisnis.

Manfaat Teoritis: (i) Bagi Pembaca. Bagi pembaca dinantikan bahwa penelitian ini bisa jadi referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan studi, terutama dalam menggali profitabilitas dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba. (ii) Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT). Perihal diteliti didorong bisa menjadikan referensi serta bahan arahan yang bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya, baik pelajar ataupun pihak lainnya dengan keinginan mengadakannya pengkajian dengan menggunakan variabel atau objek dengan kesamaan pada waktu mendatang. (iii) Kepada Peneliti. Perihal diteliti dianggap sebagai kontribusi yang berharga bagi peneliti sendiri karena memberikan pengalaman praktis, memungkinkan perbandingannya diantara teori dengan dipelajari sepanjang kuliah terdapat. Dengan penelitian ini peneliti mampu memahami implikasi Profitabilitas serta Struktur Modal dalam Pertumbuhan Laba terhadap bersektor Infrastruktur dengan terdaftar pada BEI.

Manfaat Praktis: (i) Bagi Pelaku Bisnis. Perihal diteliti diharapkan mampu menyajikan informasinya dengan bermanfaat dan memperluas pemahaman terkait realitas yang terjadi di dalam sektor infrastruktur, terutama terkait dengan fenomena yang dijelaskan pada rumusan masalah diatas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan bagi para pendiri, pemilik perusahaan, presiden direktur, manajemen keuangan perusahaan, serta karyawan perusahaan. (ii) Bagi Sektor Infrastruktur. Harapannya, temuan dalam perihal diteliti mampu menjadikan dasar dan evaluasi kepada perusahaan dengan bergerak di sektor infrastruktur, memungkinkan peningkatan kinerja dan efisiensi mereka. Sehingga, pengkajian dibahas diinginkan dapat menyampaikan kegunaan yang signifikan khususnya bagi korporasi bersektor infrastruktur dengan terdaftar pada BEI.

1.5 Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sayekti & Dwi Saputra (2015), Rasio profitabilitas mengukur kapasitas perusahaan dalam menginterpretasikan hasil keuntungan dalam kaitannya dengan total asetnya. Kenaikan profitabilitas menginterpretasikan perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan dari asetnya, yang mengintensifkan kapasitas perusahaan guna menghasilkan lebih banyak laba. Di sisi lain, profitabilitas yang lebih rendah berarti laba aset telah turun, yang nantinya membatasi potensi perusahaan guna mendorong pertumbuhan laba (Wage & Harahap, 2022). Rasio profitabilitas dapat dilakukan sebagai komponen yang ada di laporan laba rugi, dan pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk melacak dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala, manajemen dapat membuat rencana perbaikan yang efisiensi dan efektif. Dengan kata lagi rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga menjelaskan seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hubungan antara Profitabilitas dengan Pertumbuhan laba untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri, dan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman. Apabila suatu perusahaan memperlihatkan suatu profitabilitas yang tinggi dan konsisten, berarti perusahaan tersebut mengindikasikan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi,

maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka Return saham juga akan meningkat (Fransiska dan Titin, 2014).

Penelitian Syairozi *et al.*, (2022), menegaskan jika profitabilitas tidak berimplikasi dalam bertumbuhnya profit. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan turut memilikinya guna menanamkan modal besar laba pada dalam bisnis untuk pertumbuhan jangka panjang, meskipun dapat menurunkan profitabilitas dalam jangka pendek. Adapun penelitian Simatupang & Masyitah, (2021), menegaskan jika profitabilitas berimplikasi mendalam terkait pertumbuhan keuntungan akan sampel 7 perusahaan berkontribusi dengan pembangunan tertaut pada BEI selama tahun 2016 sampai 2020 menemukan adanya pengaruh positif dari profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menggambarkan bahwa peningkatan profitabilitas akan turut meningkatkan bertumbuhnya keuntungan. Temuan yang berbedakan dalam pengkajian Asha & Fatimah, (2022), dengan sampel 19 korporasi bersektor infrastruktur dengan terdaftar pada BEI sepanjang 2020 sampai 2021 menemukan adanya pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hubungan negatif tersebut mengindikasikan jika peningkatannya profitabilitas turut turunnya perkembangan laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Wage & Harahap, (2022c), dengan sampel 40 perusahaan di BEI sepanjang 2022 menemukan bahwa profitabilitas tanpa berimplikasi terkait pertumbuhan laba. Temuan perihal diteliti mengindikasikan jika peningkatan ataupun penurunan pada profitabilitas tanpa berpengaruh memengaruhi pertumbuhan laba.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan infrastruktur.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba

Strukturnya permodalan yang tepat bisa membantu mengurangi biaya modal, baik dalam bentuk bunga atas utang maupun biaya ekuitas (Putri & Andriansyah, 2022). Biaya modal dengan lebihnya kerendahan dapat meningkatkan labanya bersih dengan semakin tinggi. penelitian lainnya mengindikasikan jika strukturnya permodalan berimplikasi dalam bertumbuhnya profit, dengan merupakan bagian dari kinerja keuangan perusahaan (Luas *et al.*, 2021). Menurut Putri & Andriansyah, (2022), menyatakan bahwa Rasio utang terhadap ekuitas merupakan salah satu metrik yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini membandingkan total ekuitas dengan total utang, termasuk utang lancar. Rasio DAR mengevaluasi seluruh aset perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi semua kewajibannya guna menentukan rasio struktur modal (Tamba & Sudjiman, 2021). Mengingat hal ini, meskipun tingkat likuiditas akan dipertahankan, kemungkinan profitabilitas perusahaan akan terpengaruh jika menghabiskan sejumlah besar struktur modal. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba operasional bersih melalui aset operasional bersih dipengaruhi oleh struktur modalnya semakin tinggi struktur modal, semakin besar pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan prinsip *trade-off*, yang menyatakan bahwa bisnis akan meminjam lebih banyak uang hingga tingkat tertentu untuk meningkatkan pendapatan atau laba.

(Brealey *et al.*, 2006) berpendapat bahwasanya konsepsi *trade off* tidak selalu memberikan dampak yang dominan bagi sebuah perusahaan. Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya penelitian oleh Bringham dan Weston (2011) yang menyatakan bahwasanya struktur modal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dari sebuah perusahaan, kondisi tersebut dikarenakan struktur modal yang menekankan konsepsi hutang dalam membangun modal yang tidak dilakukan oleh perusahaan dan sebagian besar perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dibandingkan dengan

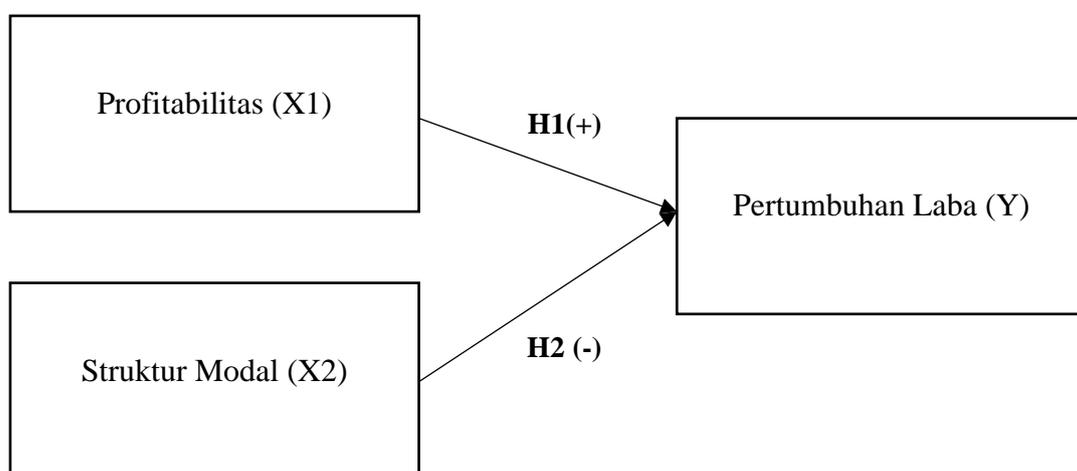
hutang dengan menerbitkan saham-saham baru yang diyakini manajemen lebih efisien. Oleh karena itu, besar kecilnya utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pertumbuhan laba. Selain itu, (Zuhroh, Idah, 2019) turut membawakan hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya perusahaan yang memiliki keuntungan atau pertumbuhan laba yang baik, cenderung tidak menggunakan konsepsi trade off untuk membiayai operasionalnya sebagaimana yang dituangkan dalam prinsip *pecking order theory*. Kondisi tersebut mengakibatkan variabel struktur modal tidak terlalu diminati dan cenderung dikesampingkan dalam upaya pengutan pertumbuhan laba perusahaan dan membuat struktur modal tidak dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap *profit growth*.

Hasil perihal diteliti Hasanah, (2023), korporasi Stuktur modal pada pertumbuhan laba dengan sampel 29 perusahaan bersub sektor makan serta minuman dengan terdaftar pada BEI dari tahun 2019-2021 menemukan adanya implikasi positif rasio Stuktur modal pada pertumbuhan laba. Hasil berbeda ditemukan Sihombing Halomoan, (2018), dengan menggunakan data dari 27 sampel perusahaan sub sektor korporasi *property* serta *real state* akan terdaftar pada BEI dari tahun 2010-2014 menemukan adanya implikasi negatif dari Stuktur modal dalam bertumbuhnya keuntungan. Hubungan negatif ini mengindikasikan jika peningkatan dari berkewajibannya berjangka pendek dengan telah dilakukan korproasi bisa menurunkan bertumbuhnya keuntungan. Kemudian hasil perihal diteliti dengan dijalankan dari Mamangkay *et al.*, (2021), dengan menggunakan data dari 9 sampel korporasi manufaktur terdaftar pada BEI dari tahun 2015-2018 menemukan bahwa rasio struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Temuan perihal diteliti mengindikasikan jika kenaikan dan penurunan dari strukutr modal perusahaan tanpa berimplikasi pertumbuhan laba dengan perusahaan tersebut.

H2: Stuktur modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir dari implikais Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Struktur Modal (*Dept to Equity Ratio*) dalam Pertumbuhan Laba terkait korporasi Infrastruktur dengan terdaftar pada BEI dapat digambarkan antara lain:



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Perihal diteliti ini melibatkan korporasi infrastruktur dengan terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 sampai periode 2022 yang informasinya dapat diakses melalui situs resmi tiap-tiap korporasi.

2.2 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian dibahas diaplikasikan guna mengumpulkan data ilmiah dengan fokus pada aplikasi yang bermanfaat, sebagai metode penelitian. Menurut Rahardjo (2017), teknik penelitian adalah cara untuk mencapai tujuan, yaitu memperoleh dan mengejar kebenaran, meskipun kebenaran yang belum pasti. Kebenaran yang ditentukan oleh ilmu pengetahuan. Kebenaran dalam ilmu pengetahuan adalah kebenaran yang dapat dibuktikan atau dibantah setiap saat. Akibatnya, tidak ada satu cara yang optimal untuk menemukan kebenaran; sebaliknya, fenomena yang berbeda membutuhkan pendekatan yang berbeda pula. Untuk mendapatkan temuan terbaik, para peneliti perlu menyesuaikan pilihan metodologis mereka dengan spesifik studi.

2.3 Populasi Dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada entitas atau kenyataan yang lengkap yang diteliti. Sejalan dengan tujuan penelitian, istilah "populasi" juga dapat digunakan untuk menunjukkan objek yang digeneralisasi dari pengelompokan tertentu sesuai dengan nilai dan karakteristiknya. Data perusahaan infrastruktur yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022 merupakan populasi dalam penelitian ini sejumlah 69 perusahaan.

2. Sampel

Sampel terdiri dari setengah atau keseluruhan peristiwa atau objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif terdiri dari investigasi yang memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, representasi sampel merupakan komponen penting dalam penelitian kuantitatif. Sampel yang *representatif* adalah sampel yang secara proporsional mencerminkan seluruh nilai atau sebagian dari populasi. Selain itu, sampel yang *representatif* memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih dari suatu populasi dengan fenomena aktual yang diwakilinya.

Prosedur purposive sampling digunakan oleh penulis untuk mendapatkan sampel untuk penelitian ini. *Purposive sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Priyono (2016), adalah pendekatan pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus, khususnya dengan mendefinisikan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria berikut ditetapkan untuk sampel penelitian: (i) Bisnis di industri infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (ii) Bisnis di sektor infrastruktur yang merilis laporan keuangan komprehensif antara tahun 2018 dan 2022. (iii) Bisnis yang menghasilkan laba antara tahun 2018 dan 2022. Peneliti memanfaatkan informasi dari situs web Bursa Efek Indonesia untuk menentukan jumlah sampel; secara khusus, 45 laporan keuangan perusahaan infrastruktur dari jangka waktu 2018-2022 diperoleh oleh setiap perusahaan. Dengan demikian, 225 data laporan keuangan tahunan dihasilkan dari total 45x5 observasi.

2.4 Sumber Data

Sumber data ialah pendataan dengan ditemukan dalam beberapa bahan baik melalui sumber primer serta bahan sekunder. Pada perihal diteliti, bahan pendataan dengan diaplikasikan ialah melalui situs resmi masing-masing perusahaan tercatat pada IDX website Bursa Efek Indonesia di bidang sektor infrastruktur pada periode 2018-2022.

2.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Penelitian Estininghadi, (2018), mengatakan penelitian adalah peningkatan laba dengan diperoleh korporasi diperbandingkan akan periode ataupun waktu sebelumnya. Besar kecilnya laba selaras pengukuran naiknya aktiva turut bergantung dalam ketepatannya diukur pendapatan juga pembiayaan. Rumus perhitungan pertumbuhan laba yaitu:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba Setelah Pajak Periode tertentu

Y_{t-1} : Laba Setelah Pajak pada Periode Sebelumnya

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dipakai dalam penelitian ini adalah:

a) Probabilitas

Menurut Kasmir, (2019, p. 65), *Return On Asset* (ROA) ialah rasio diantara pendapatannya pra pajak serta totalnya aktiva. ROA menunjukkan berapa banyak yang diperoleh bisnis dalam kaitannya dengan aset yang diinvestasikan. Pengembalian atas aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan pemanfaatan sumber daya organisasi yang lebih efektif, atau dengan kata lain, proporsi aset yang lebih besar yang menghasilkan laba lebih tinggi, dan sebaliknya (Fitriyah *et al.*, 2023). Mengacu Sartono, (2015:65), ROA diperumuskan yakni:

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \text{Laba setelah pajak} / \text{Total aktiva} \times 100$$

b) Struktur Modal

Mengacu Harmono (2015:67), indikatornya struktur permodalan bisa diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni perbandingannya keseluruhan utang dengan dipunya korporasi serta keseluruhannya ekuitas korporasi. Perumusan dengan diaplikasikan guna menghitung DER ialah antara lain:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Terkait riset dibahas, cara mengumpulkannya pendataan dengan diterapkan ialah dokumentasi, di mana informasi didapatkan dari bermacam dokumen yang tersedia atau catatan yang terdokumentasi, termasuk buku, sumber internet, dan sumber lainnya yang relevan dengan variabel yang diteliti. Metode akumulasi data yang diterapkan adalah *Purposive Sampling*, yakni suatu metode pemungutan sampel melalui mengaplikasikan kriterianya tertentu.

2.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini untuk menyerahkan deskripsi data hingga yang dipresentasikan lebih gampang untuk dimengerti serta informatif bagi penerima. Analisis statistik deskriptif penelitian ini mendeskripsikan bermacam karakteristik data, antara lain mean, simpangan baku, rentang, nilai minimum dan maksimum, serta sejumlah metrik lainnya (Pangestuti, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat dengan wajib diwujudkan dalam analisis regresi berganda guna mengukur kualitas data (Arfan, 2022). Uji asumsi klasik diaplikasikan ialah pengujian normalitas, multikolinearitas serta autokorelasi. Berikut penjelasan terkait ujinya.

a) Uji Multikolinearitas

penelitian ini mengikuti berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi dengan iedal dianggap demikian apabila pendataan dengan digunakan dalam model tersebut berdistribusi yang normal ataupun mendekatinya normal. Pengujian multikolinearitas diaplikasikan pada perihal diteliti dengan dengan memiliki esensi mengujinya apakah konsep regresi dengan diaplikasikan pada perihal diteliti ialah memiliki korelasi antara variabel independen dan variabel bebas (Zulfi & Widyawati, 2021). Dalam pengujian tersebut bisa diterapkan melalui mencermati nilainya *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) dalam permodelan regresi. Kriterianya mengambil keputusannya pengujian multikolonieritas adalah apabila bernilai $tolerance < 0,1$ serta $VIF > 10$ artinya terjadinya multikolinearitas dan apabila bernilai $tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$ artinya tanpa terdapat multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji heteroskedastisitas, seseorang dapat menentukan apakah sebuah model regresi memiliki masalah heteroskedastisitas. Mengamati *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID) adalah salah satu pendekatannya. Kondisi di mana hasil pengujian menunjukkan pola titik-titik yang teratur (misalnya, tidak beraturan, melebar, dan menyempit) disebut sebagai heteroskedastisitas. Ketika tidak ada pola yang terlihat dan data menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah titik nol pada sumbu Y, maka homoskedastisitas adalah hasil dari pengujian.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) berkorelasi dalam sebuah model regresi linier. Masalah autokorelasi muncul ketika ada korelasi. Sebuah model regresi dianggap memuaskan jika tidak ada autokorelasi. Identifikasi autokorelasi dalam data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Kriteria $dU < d < (4 - dU)$ untuk pengambilan keputusan menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

2.8 Uji Regresi data panel

Mengacu Gujarati pada Ghozali (2017:195), menegaskan jika tekniknya pendataan panel ialah penggabungannya jenis pendataan *cross-section* serta *time series*. Persamaan model data panel ialah antara lain:

$$PL = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + e$$

Keterangan:

PL	: pertumbuhan laba
α	: konstanta
β_1 - β_2	: koefisien regresi
DER	: <i>debt to equity ratio</i>
ROA	: <i>return on assets</i>
E	: <i>error</i>

Pada Regresi data panel, terdapatnya ketiga metode/model guna mengestimasi parameter data panel. (i) *Common Effect Model* (CEM). Menurut (Basuki, A., & Prawoto, 2017a) CEM ialah model regresi data panel yang menggunakan pendekatan kuadrat terkecil untuk mengintegrasikan data deret waktu dan data *cross-sectional*. Model ini juga dapat menggunakan metode kuadrat terkecil gabungan. Model ini tidak memperhitungkan waktu atau dimensi tertentu; oleh karena itu, *intersep* dan *slope* dari setiap variabel yang berhubungan dengan setiap objek observasi diasumsikan identik. (ii) *Fixed Effect Model* (FEM). Menurut Basuki, A., & Prawoto, (2017b), Dengan menganggap setiap individu sebagai parameter yang tidak diketahui, model ini mengasumsikan bahwa variasi dalam intersep dapat menjelaskan perbedaan antar individu secara memadai. Teknik variabel boneka digunakan oleh model efek tetap untuk menjelaskan perbedaan intersep di antara perusahaan-perusahaan untuk mengestimasi data panel. Berbagai faktor, termasuk budaya organisasi, kepemimpinan, dan sistem insentif, dapat berkontribusi pada perbedaan intersep. Akan tetapi, kecenderungannya sama di semua bisnis. Metode LSDV sering digunakan untuk model estimasi ini. (iii) *Random Effect Model* (REM). Konsep tersebut dirancang untuk mengestimasi data panel yang mencakup variabel pengganggu yang memiliki potensi untuk saling terkait baik pada tingkat individu maupun temporal. Variasi dalam intersep diperhitungkan dalam kesalahan setiap perusahaan dalam *Model Random Effect*. Kemampuan untuk menghilangkan heteroskedastisitas adalah salah satu manfaat dari penggunaan model efek tak terduga ini. Model ini juga disebut sebagai *Error Component Model* (ECM). *Generalised Least Square* (GLS) dapat menjadi metode yang cocok untuk mengakomodasi model efek tidak terduga, dengan asumsi bahwa komponen error menunjukkan homoskedastisitas dan tidak adanya gejala *korelasi cross-sectional*.

Random effect model adalah jenis model regresi data panel yang membedakan dirinya dari model efek tetap dengan mengurangi jumlah derajat kebebasan yang diperlukan untuk estimasi, sehingga meningkatkan efisiensi estimasi. Model efek acak mengestimasi parameternya dengan menggunakan kuadrat terkecil yang digeneralisasi. Ada beberapa Uji Pemilihan Regresi Data Panel antara lain: (i) Uji Chow. Menurut Baltagi, (1995a), Menentukan mana yang harus digunakan antara model *common effect* dan *fixed effect* adalah tujuan dari uji Chow. Dengan asumsi nilai *chi-square cross-section* lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05, maka model *fixed effect* akan dipilih sebagai hipotesis untuk menentukan model regresi data panel. *Model common effect* akan digunakan sebagai pengganti uji Hausman apabila nilai *chi-square cross-section* lebih besar dari nilai signifikansi. (2) Uji Hausman. Karena uji Hausman membandingkan model efek acak (CEM) dan model efek tetap (FEM), maka dapat dipastikan model mana yang harus digunakan. Jika nilai *random cross-section* lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0.05, maka model *fixed effect* diasumsikan sebagai model regresi data panel. Sebaliknya, jika nilai *random cross section* lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05), maka *model random effect* yang dipilih.

2.9 Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda merupakan tahap selanjutnya dalam proses analisis, setelah melewati tahap pengujian statistik deskriptif serta asumsi klasik. Setelah itu, pengujian t diaplikasikan guna menilai hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis sebelumnya. Setiap variabel independen pada model regresi berganda dievaluasi menggunakan uji t guna mencermati signifikansinya dan apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, temuan uji t dapat menjelaskan kepastian apakah variabel memberikan peran mendalam terkait konsep regresi dan apakah hipotesis dimuat dapat diterimanya ataupun ditolak.

Bertujuannya pada pengujian parsial ialah sebagai mengevaluasi implikasi suatu variabel independen yang terpisah mempengaruhi variabel terkait secara signifikan (Alfika & Azizah, 2020). Kriteria uji-t yakni:

(i) Hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen tidak signifikan secara statistik.

(ii) Sebaliknya, hipotesis diterima apabila nilai signifikansi dari uji t kurang dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Pada tahapan ini, data yang telah diolah akan disajikan dalam sejumlah bentuk analisis dan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sejumlah hasil uji yang digunakan untuk menunjang penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur, sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Saat menganalisis data, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan fakta yang dikumpulkan tanpa berupaya menarik generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Berikut ini adalah temuan uji statistik deskriptif penelitian tersebut:

Tabel 3. 1 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022

	<i>n</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>PG</i>	220	-16466.67	50200	390.6572	152.0077
<i>ROA</i>	220	-3276.88	361.24	-20.59595	5225.592
<i>DER</i>	220	-412.88	3546.6	152.0077	231.8226

(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 3.1 yang memanfaatkan 220 sampel data dari 45 perusahaan infrastuktur, yang mana penggunaan data tersebut telah direduksi dari data awal sejumlah 225 data laporan keuangan, yang berarti setidaknya terdapat 5 laporan keuangan yang direduksi akibat dari kondisinya yang terlalu ekstrim dan dapat menyebabkan ketidaknormalan pada data yang digunakan. Setelah adanya reduksi terhadap data yang digunakan, didapati hasil perhitungan yang memuat data batas minimal, rata-rata, batas maksimal serta nilai simpangan dari tiga variabel penelitian, yaitu RoA atau bisa disebut profitabilitas (X1), DER atau bisa disebut struktur modal (X2) dan juga *Profit Growth* (PG) atau bisa disebut dengan pertumbuhan laba (Y). Perolehan terhadap sejumlah data tersebut dirincikan sebagai berikut:

a. *Profit Growth*

Profit Growth dapat diartikan sebagai peningkatan laba suatu bisnis selama periode waktu tertentu. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwasanya variabel *PG* yang diambil dari 220 menunjukkan titik terendah perolehan berada di angka -16466,67% yang diperoleh Paramita Bangun Sarana Tbk pada tahun 2022 dan berada pada titik puncak dengan besaran nilai 50200% yang diperoleh Nusantara Pelabuhan Handal Tbk pada tahun 2022. Adapun nilai tengah dari *PG* adalah 390,65% dengan nilai simpangan sebesar 152,007%

b. *Return on Assets*

Return on Asset menunjukkan persentase seberapa menguntungkan aset suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwasanya variabel *RoA* yang diambil dari 220 sampel menunjukkan titik terendah perolehan berada pada angka -3276,88% yang diperoleh XL Axiata Tbk pada 2020, dan berada pada titik puncak dengan besaran nilai 361,24% oleh First Media Tbk pada 2022. Adapun nilai tengah dari *RoA* adalah -20,59% dengan nilai simpangan sebesar 5225,59%.

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio dapat diartikan sebagai rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif dari ekuitas pemegang saham dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui bahwasanya variabel DER yang diambil dari 220 sampel menunjukkan titik terendah perolehan berada di angka -412,88% yang diperoleh Surya Semesta Internusa Tbk pada 2022, dan berada pada titik puncak dengan besaran nilai 3546,6% yang diperoleh Waskita Karya (Persero)Tbk pada 2019. Adapun nilai tengah dari DER adalah 152,0077% dengan nilai simpangan sebesar 231, 822%.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi menggunakan data panel merupakan jenis analisis regresi yang struktur datanya berupa data panel. Estimasi metode kuadrat terkecil biasanya digunakan untuk estimasi parameter dalam analisis regresi dengan data *cross-sectional*. Dengan menyertakan *variabel dummy*, kita dapat melihat bahwa intersepanya berbeda dan menggunakan uji Statistik F untuk menentukan model mana yang berkinerja lebih baik saat menguji data panel. Hasil berikut diperoleh berdasarkan temuan uji regresi data panel:

Tabel 3.2 Hasil Uji Chow

F(2,217)	= 4.94
Prob>F	= 0.008
(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)	

Nilai probabilitas (*P-value*) dari *cross section* F adalah $0,008 \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan, berdasarkan tabel di atas yang membandingkan hasil uji Chow antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Penerapan uji Hausman dibuat berkelanjutan oleh keputusan model uji tersebut. Uji yang membandingkan *fixed effect model* dan *random effect model* adalah uji Hausman. Berikut ini adalah uji Hausman:

Tabel 3.3 Hasil Uji Hausman

Chi2(2)	= 21.5
Prob > chi2	= 0.0015
(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)	

Berdasarkan tabel tersebut pada hasil uji hausman, random effect model dan fixed effect model diatas, diperoleh nilai probabilitas *chi-square* sebesar $0.0015 \leq 0.05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti model *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda. Dalam analisa yang dilakukan, uji asumsi klasik yang digunakan berupa:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Berdasarkan asumsi awal dari uji multikolinearitas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan meninjau nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai *tolerance* dijumpai kurang dari 0,1 dan VIF yang dijumpai melebihi 10 artinya terjadi multikolonieritas, dan jika nilai *tolerance* dijumpai melebihi 0,1 dan VIF yang dijumpai kurang dari 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
DER	0,983799	1.02
ROA	0,983799	1.02
Mean VIF		1.02

(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dan dipaparkan dalam tabel 3.4, diketahui bahwasanya nilai *tollerance* dari variabel RoA sebagai (X1) memperoleh penilaian 0,983799 serta DER sebagai (X2) memperoleh penilaian 0,983799. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwasanya penilaian terhadap variabel RoA dan DER telah melebihi ketentuan 0,1 yang diperkuat dengan perolehan hasil uji VIF yang hanya sebesar 1,02 untuk ROA dan 1,02 untuk DER. Kedua perolehan dari masing-masing variabel tidak melebihi ketentuan dasar yang ditetapkan, yaitu 10,00 yang berarti bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat ketidaksetaraan varians antara residual dari berbagai observasi dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dianggap terpenuhi atau lulus apabila nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-squared* lebih dari 0,05 untuk model regresi. Untuk menilai heteroskedastisitas penelitian ini, hasil perhitungan selanjutnya diperoleh:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Obs*R-Squared</i>	3,12
<i>Prob-Chi-Square</i> (2)	0,0775

(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)

Hasil pengujian *Obs*R-Squared* sebesar 3,12 dan *Prob-Chi-Square* sebesar 0,0775, keduanya melampaui 0,05 dan dianggap lolos uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan.

3. Auto Korelasi

qUntuk mengetahui apakah ada hubungan antara waktu saat ini dan era lampau, digunakan uji autokorelasi. Studi ini menggunakan metode uji coba, yaitu metodologi statistik nonparametrik yang memerlukan nilai lebih tinggi dari 0,05, untuk

memastikan ada atau tidaknya hubungan substansial antara residual. Berikut ini adalah hasil uji coba untuk data studi:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Cases < Test value</i>	110
<i>Cases >= Test value</i>	110
<i>Total Cases</i>	220
<i>Number of Runs</i>	103
<i>Z</i>	-1.08
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>	0.28

(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)

Tabel 3.6 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan terhadap data-data yang digunakan. Dari hasil uji tersebut, didapati temuan bahwasanya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* berada di angka 0,28 yang mana nilai tersebut melebihi batas minimal yaitu 0,05. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

4. Uji Hipotesis

Setelah melalui sejumlah pengujian yang ditujukan untuk meninjau data statistik secara deskriptif serta keabsahan data melalui uji asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis sebelumnya dengan menggunakan *regresi robust*. Adapun hasil olah data untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dengan regresi robust MM, berupa:

Tabel 3. 7 Hasil Uji T

	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Err.</i>	<i>t</i>	<i>t tabel</i>	<i>P>[t]</i>
ROA	8.896148	2.905626	3.06	2.01	0.002
DER	.0293505	.1109958	0.26	2.01	0.792
<i>_cons</i>	.1522493	6.919691	0.02		0.982

(Sumber: Output Stata/MP 17.0 Tahun 2024)

Berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwasanya variabel profitabilitas yang bertumpu pada RoA memiliki t hitung sebesar 3,06 yang lebih besar dari ketentuan t tabel yang bernilai 2,01 yang diikuti nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan laba pada 45 perusahaan infrastruktur tahun 2018 sampai dengan 2022 yang menjadi bagian dari penelitian bergerak secara positif dan signifikan. Sementara itu, meninjau variabel struktur modal yang bertumpu pada DER memiliki t hitung sebesar 0,26 yang tidak lebih besar dari t tabel yang ditetapkan bernilai 2,01. Data tersebut diiringi dengan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0,05 sebesar $0,792 > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada 45 perusahaan infrastruktur tahun 2018 sampai dengan 2022 yang menjadi bagian dari penelitian

Regresi robust estimasi S digunakan sebagai estimasi awal model regresi robust estimasi MM, dan prosedur perhitungan model ini diawali dengan estimasi koefisien menggunakan pendekatan kuadrat terkecil. Hasil perhitungan menghasilkan model regresi robust estimasi MM untuk masing-masing variabel, yaitu:

$$Y = 8,896148 - 0,0293505$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwasanya setiap terjadi kenaikan terhadap satu tingkatan ROA maka akan berdampak terhadap peningkatan PG sebesar 8,896148. Hal serupa terjadi pada DER yang jika mengalami kenaikan satu tingkat maka akan berdampak terhadap penurunan PG sebesar 0,0293505.

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil analisis data terkait pengaruh profitabilitas yang dievaluasi oleh *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba, atau pertumbuhan laba (PG). Berdasarkan hasil uji-t yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, bahwasanya ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PG. Analisis tersebut menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba 45 bisnis infrastruktur dari tahun 2018 hingga 2022 dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas mereka, atau ROA.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba sambil menginvestasikan seluruh modalnya dikenal sebagai profitabilitas. Keadaan ini muncul dari gagasan bahwa nilai suatu perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitas. Perlu dicatat bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menarik investor yang mencari peluang bisnis yang menjanjikan (Putra & Dewi, 2023). Hal ini, pada gilirannya, mendorong permintaan saham perusahaan, yang menopang aliran pendapatannya. Selain itu, Yuda & Nuzula, (2016) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan memengaruhi pertumbuhan asetnya, dan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan memengaruhi pertumbuhan aset-aset tersebut. Pertumbuhan laba dan profitabilitas saling berkorelasi kuat; akibatnya, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba juga akan meningkat lebih cepat seiring dengan ekspansinya, yang menyiratkan bahwa profitabilitas perusahaan juga akan dievaluasi secara tinggi.

Menurut teori sinyal, suatu bisnis memberikan petunjuk kepada kreditor tentang potensinya. Gagasan teori sinyal menyatakan bahwa profitabilitas adalah sinyal dari manajemen yang mencerminkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang diciptakan dan berdampak langsung pada pertumbuhan laba (Fauzi, 2021). Lebih lanjut, Ferliana & Agustina, (2018) menyatakan teori sinyal yang dimaksud ditunjukkan berdasarkan tingkatan ROA, yang mana ketika perputaran ROA berjalan dengan baik atau efisien maka PG dari perusahaan akan secara beriringan meningkat (Ferliana & Agustina, 2018). Oleh karena itu, tinjauan terhadap ROA dapat menjadi indikator dari PG sebuah perusahaan termasuk perusahaan infrastruktur yang menjadi subyek penelitian.

Terdapat sejumlah beberapa penelitian bertentangan dengan temuan yang telah diberikan. Misalnya, penelitian oleh Budiharjo, (2021) mengklaim bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dan tidak relevan karena perusahaan tidak efisien mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses produksi, sehingga walaupun jumlah aktiva yang besar tetapi tidak dapat digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan tidak mampu meningkatkan laba. Syafriansyah, (2020) menuturkan hal serupa, yang mana menurutnya ROA bukanlah aspek utama yang digunakan oleh perusahaan manufaktur untuk

meningkatkan pendapatan. Nuzulla, (2021) melakukan penelitian yang mendukung gagasan sebelumnya, bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kondisi tersebut dikarenakan Pada perusahaan manufaktur khususnya *consumer goods* investasi hanya berdampak sedikit terhadap pendapatan. Selain itu ada kecenderungan laba bersih perusahaan yang menurun ketika peningkatan total beban perusahaan. Kondisi yang demikian membuat belum mempunya nilai perusahaan terdongkrak dan cenderung fluktuatif.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa DER memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yang ditetapkan yang disertai nilai probabilitas. Perolehan nilai tersebut membawa hasil hipotesis berupa secara parsial variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada 45 perusahaan infrastruktur tahun 2018 sampai dengan 2022 yang menjadi bagian penelitian.

Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian dari Vuković *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *profit growth* secara signifikan. Kondisi tersebut dikarenakan DER mengukur *leverage* keuangan perusahaan dengan membandingkan total kewajibannya dengan ekuitas pemegang saham dan memberikan dampak yang berbeda-beda disetiap perusahaan, misalnya: (1) *Risk and Financing Mix* yaitu ketika DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada pembiayaan utang, yang dapat menimbulkan risiko (2) *Industry Context* yang artinya kebanyakan industri memang menekan angka DER dibawah 2.0 untuk optimalisasi perusahaan sehingga tidak terlalu memberikan banyak dampak terhadap pendapatan. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nukala & Prasada Rao, 2021) turut menyertakan alasan DER tidak mempengaruhi *profit growth* secara signifikan dikarenakan adanya intervensi dari aspek lain yang mengganggu teta kelola struktur modal seperti (1) *Interest Tax Shield* yaitu ketika perusahaan menggunakan pembiayaan utang bunga dibayarkan atas dana pinjaman yang membuat lemahnya pertumbuhan profit akibat penambahan penghasilan kena pajak (2) *Non-Interest Tax Shields* yaitu ketika adanya beban penyusutan dan amortisasi yang berkontribusi tidak langsung terhadap laba bersih melalui hubungannya dengan pajak (3) *Overall Impact* yaitu ketika perusahaan dengan DER yang lebih tinggi dapat memperoleh manfaat lebih besar dari perlindungan pajak karena peningkatan pembayaran bunga.

Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu *et al.*, (2021), Suzulia, (2020), dan Santoso & Handoko (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal (*leverage*) berpengaruh terhadap kualitas laba, tetapi terdapat korelasi negatif antara keduanya. Hal ini disebabkan oleh beban utang perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Landasan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa konflik keagenan dapat memungkinkan manajemen untuk menutupi biaya operasionalnya melalui utang bisnis daripada berupaya memaksimalkan laba perusahaan melalui peningkatan kinerja, memberikan dukungan terhadap temuan penelitian ini.

Pentingnya tata kelola DER menunjukkan bahwasanya dampak yang tidak signifikan yang dibawakan DER terhadap *profit growth* dari sejumlah bank di Indonesia mengindikasikan pertumbuhan laba yang dipengaruhi penggunaan modalnya. Rondi, (2022) menyatakan bahwasanya pertumbuhan laba dipengaruhi oleh penggunaan modal karena modal (atau aset) merupakan salah satu faktor kunci dalam menggerakkan operasi perusahaan dan bukanlah dipengaruhi struktur modal. Sebagai contoh, perusahaan menggunakan modal untuk membeli aset produktif seperti mesin, gedung, dan peralatan. Aset ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produksi dan penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba.

Tata kelola yang tepat memiliki peran krusial dalam mengarahkan, mengelola, dan mengontrol operasional perusahaan. Tidak hanya membawakan efisiensi operasional, pengelolaan modal yang tepat dalam konteks penggunaan turut menjadi indikator perlindungan hak pemegang saham. Tata kelola melindungi hak pemegang saham, termasuk hak mendapatkan informasi yang akurat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan menerima manfaat ekonomi yang adil dari investasi mereka (Correa Mejía *et al.*, 2020). Adanya kebermanfaatan tersebut dinilai mampu mendorong akses ke modal dan investasi yang mana investor lebih cenderung lebih percaya pada perusahaan dengan tata kelola keuangan yang kuat yang akan bermanfaat untuk meningkatkan *profit growth* (Supyati *et al.*, 2024).

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meninjau implikasi yang dibawakan dari adanya *ROA* serta *DER* pada perolehan *Profit growth* di 45 perusahaan infrastruktur di Indonesia yang menjadi subyek penelitian. Analisis yang dilakukan membawakan temuan bahwasanya *ROA* memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth* dari 45 perusahaan yang dijadikan subyek penelitian. Di lain sisi, variabel *DER* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth*, yang mana hal serupa terjadi ketika *ROA* disandingkan bersama *DER* yang tidak mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap *profit growth*. Adanya dampak signifikan yang dibawakan *ROA* sejalan dengan *signal theory* yang menyatakan profitabilitas akan menjadi sinyal dari manajemen yang menggambarkan prospek perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk, dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara *DER* yang tidak mempengaruhi *profit growth* secara signifikan dilatarbelakangi sejumlah aspek yang salah satunya berupa adanya konsep yang lebih penting seperti tata kelola penggunaan aset ataupun modal dari sebuah perusahaan yang dinilai lebih berdampak dibandingkan *DER*.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dalam penulisan menjadi hal yang perlu diperhatikan meskipun penyajian pada data mampu dilakukan secara mendetail dengan pemanfaatan data-data terbaru. Adapun sejumlah keterbatasan yang ditemukan: (1) keterbatasan dalam waktu penelitian yang hanya menghabiskan waktu singkat yaitu selama satu bulan sehingga penelitian berpotensi membawakan hasil yang kurang maksimal. (2) keterbatasan pada fokus penelitian yang hanya berpaku pada dua variabel berupa *ROA* dan juga *DER* yang mempengaruhi variabel *PG*, sementara masih terdapat beragam faktor lainnya yang dinilai mampu mempengaruhi *PG* lebih baik dibandingkan *ROA* maupun *DER*. (3) Keterbatasan dalam konteks penggunaan data yang hanya meninjau data dari perusahaan infrastruktur dan tidak pada data mengenai perusahaan dibidang lainnya. (4) keterbatasan berupa tidak adanya konsepsi keberlanjutan dari penulisan ini, akibatnya meskipun data ini menawarkan informasi yang mendalam, data tersebut harus dianalisis bersama dengan data dan konteks lain untuk menciptakan gambaran yang lebih komprehensif tentang keadaan subyek yang diteliti yaitu sejumlah perusahaan infrastruktur di Indonesia.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekurangan turut dijumpai dari adanya temuan ini, atas dasar tersebut terdapat saran kepada sejumlah pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya ialah semoga membantu memperluas pengetahuan ilmiah dan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana *Return on Aset* ataupun *Debt of Equity Ratio* memengaruhi *Profit Growth*, suatu hubungan yang terhubung dengan pemahaman teoritis.
2. Bagi pihak akademisi, doharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi tinjauan pustaka atau sumber penelitian di masa mendatang yang membahas berbagai isu yang mungkin muncul.
3. Bagi perusahaan yang tergabung didalam BEI, diharapkan bahwasanya konklusi penelitian ini dapat memberikan ringkasan, rekomendasi, dan referensi bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam BEI untuk membantu manajemen dalam meraih target.

4.4. Implikasi

Penelitian ini membawakan implikasi yang perlu diketahui oleh sejumlah pihak khususnya bagi pengelola dari sejumlah perusahaan yang tergabung di BEI. Temuan bahwasanya ROA yang mampu mempengaruhi *profit growth* secara signifikan membawakan arti perlunya pendalaman lebih lanjut terhadap pengelolaan ROA untuk bisa meningkatkan *profit growth*. Angka ROA memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengkonversi uang yang diinvestasikan menjadi laba bersih. Semakin tinggi angka ROA maka semakin baik karena perusahaan mampu memperoleh lebih banyak uang dengan investasi yang lebih kecil. Sederhananya, ROA yang lebih tinggi berarti efisiensi aset yang lebih tinggi.

Konsekuensi serupa juga dapat dilihat pada DER, yang diteliti untuk mengetahui dampaknya pada *profit growth* dari banyak perusahaan infrastruktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada faktor lain yang memiliki dampak lebih besar daripada DER, sebagaimana dibuktikan oleh hasil bahwa DER tidak dapat memengaruhi imbal hasil saham secara signifikan. Kondisi tersebut disebabkan banyaknya faktor yang mampu mengintervensi *profit growth* selain DER seperti tata kelola pemanfaatan modal yang baik yang dinilai mampu mempengaruhi *profit growth* lebih baik.

Hasil ini memungkinkan dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi *profit growth* perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, seiring dengan berkembangnya teori dan praktik manajemen dan keuangan, pengetahuan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi laba saham akan muncul dari waktu ke waktu dan memainkan peran yang semakin penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>
- Alfika, S. E. D., & Azizah, N. (2020). Pengaruh *Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Liability*, 2(1), 70–89.
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Arista, K. C. F., Asana, G. H. S., & Dewi, T. K. (2023). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan* Terhadap Manajemen Laba. *Journal Research of Accounting*, 5(1), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.51713/jarac.v5i1.103>
- Asha, I. A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Selama Pandemi *Covid-19* Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 237–244. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i1.1070>
- Baltagi, B. (1995a). *The econometrics of panel data*. October, 1–10.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017a). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi& Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & *Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimantoro, K, N. & Ardiansah, N, M. (2018). Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan*.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh *Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2. In E. d. Brigham, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Budiharjo, R. (2021). *Relationship Model of Capital Structure, Profitability and Profit Growth*. *LPMP Imperium*, 1(2), 93–100. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj/article/download/22821/12982>
- Chasanah, Q., Raharjo, K., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Aliran Kas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah*, 1–15.
- Correa Mejía, D. A., Quintero Castaño, J. D., Gómez Orozco, S., & Castro Castro, C. M. (2020). *El gobierno corporativo, un pilar indispensable para el desempeño financiero*. *Revista Universidad y Empresa*, 22(38), 40. <https://doi.org/10.12804/revistas.uosario.edu.co/empresa/a.6975>
- Dameria Napitupulu, R. (2019). Determinasi Rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2). <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>

- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*, 4(3). www.idx.co.id.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 12–29.
- Fatah, M. Z. (2022a). Informasi Statistik Infrastruktur PUPR. In S. Nurdin (Ed.), *Pusat Data dan Teknologi Informasi*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Pusat Data dan Teknologi Informasi.
- Fathihani, F., & Haris Nasution, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.29>
- Fathony, A. A., & Sarwendah, R. D. (2017). Pengaruh Stuktur Modal Dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada PT. Mustika Ratu, Tbk. (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2007-2013). *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung*, 8, 1–8.
- Fauzi, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT . BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69–80. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/737/536>
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Ferliana, N., & Agustina, L. (2018). *Profitability Moderates the Effect of Company Growth , Business Risk , Company Size , and Managerial Ownership on Capital Structure*. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 207–214. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v7i3.22821>
- Fitriyah, F., Wiryaningtyas, D. P., & Prianto, F. W. (2023). Pengaruh ROA, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 35. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v10i1.38672>
- Hanisa, F., & Rahmi, E. (2021). Pengaruh *Financial Leverage*, Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 317. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11056>
- Hartanti. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN Persero (2010-2015). *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, III(2), 177–185.
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Stuktur Modal dan perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Skripsi*.

- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). *Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Kasmir, K. (2019). *Motivasi Pekerja Wanita Pembersih Sarang Walet di Rumah Produksi Kota Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. 2(2), 155–167.
- Mamangkay, G. S., Pangemanan, S. S., & Budiarsa, N. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(1), 422–432.
- Mardiana dkk. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018. *Media Ekonomi*, volume 21 (1), 26 – 33. <https://dx.doi.org/10.30595/medek.v21i1.11778>
- Nukala, V. B., & Prasada Rao, S. S. (2021). *Role of debt-to-equity ratio in project investment valuation, assessing risk and return in capital markets. Future Business Journal*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00058-9>
- Nurleili. (2023). *Pada Perusahaan SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 Skripsi Oleh : Nurleli Hasanah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Di Bursa EfekIndonesia Periode 2019-2021*.
- Nuzulla, F. (2021). Profitability And Profit Growth Of Manufacturing Companies In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Education*, 3(4), 876–882. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JPAFM/article/download/494/258>
- Pangestuti, D. C. (2018). Pengaruh Eps, Der Dan Roa Terhadap *Tobinâ€™s Q* Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 449–464. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i5.136>
- Prihapsari, S. D., Adilah, N. A., Yaman, A., Rosadi, A. S. Z., Pratiwi, L. A., Azaki, N., Faturrochim, R. A., & Azhari, N. F. (2022). *Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2022*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71–94. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i1.3280>
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>.
- Putri, T. E., & Andriansyah, A. (2022a). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01).
- Putu, N., Pramesti, E., Ngurah, P., Yasa, S., Luh, N., & Puspa, A. (2021). *The Effect of Capital Structure and Sales Growth on Company Profitability and Value in the Cosmetics Manufacturing and Household Needs Manufacturing Companies. Warmadewa*, 8(9), 187–193
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2258/2262>

- Rahmawaty. (2017). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Laba Fiskal Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, volume 4 (2), 234 – 246.
- Revina. (2017). terdapat pengaruh negatif tidak signifikan struktur modal terhadap pertumbuhan *laba*. Universitas Bangka Belitung.
- Rondi, L. (2022). *Impatto dello score ESG sulle performance finanziarie delle aziende : analisi del mercato italiano. Politecnico Di Torino*, 2(4), 1–126. <https://webthesis.biblio.polito.it/secure/25407/1/tesi.pdf>
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sayekti, & Dwi Saputra, S. (2015). Analisis Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 115–121.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Sihombing Halomoan. (2018). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi* , 21(1), 1–20. www.idx.co.id
- Simatupang, J., & Masyitah, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2020. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 119–131.
- Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019*. *Dharma Ekonomi*, 28(53).
- Supyati, S., Fadillah, S. A., Nahrumi, A., & Haryadi, D. (2024). *The effect of debt to equity ratio and company size on profit growth in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period*. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 825–830. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.228>
- Suzulia, M. T. (2020). *the effect of capital structure, company growth, and inflation on firm value with profitability as intervening variable (study on manufacturing companies listed on bei period 2014 - 2018)*. *Dijefa*, 1(1), 95–109. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Syafriansyah. (2020). pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada pt. bank panin dubai syariah tbk. yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2). <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/737/536>
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqurrachman, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal Aktual*, 20(2).
- Tamba, R. H., & Sudjiman, L. S. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Telkom Tahun 2012-2020. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 115–126.
- Vuković, B., Tica, T., & Jakšić, D. (2022). Sustainable Growth Rate Analysis in Eastern European Companies Bojana. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17).
- Wage, S., & Harahap, B. (2022b). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5545>

- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.100>
- Yuda, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Administrasi Bisnis*, 30(1). <https://media.neliti.com/media/publications/86582-ID-pengaruh-profitabilitas-terhadap-pertumb.pdf>
- Zulfi, D. S. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–18.
- Zuhroh, Idah (2019). *The Effects of Liquidity, Firm Size and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage*. *2nd International Conferences on Islamic Economics, Business and Philanthropy*, 203-224

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Infrastruktur

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan
1	ISAT	Indosat Tbk	√
2	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	√
3	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	√
4	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√
5	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	√
6	KBLV	First Media Tbk.	√
7	LAPD	Leyand International Tbk.	√
8	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	√
9	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo	√
10	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	√
11	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	√
12	EXCL	XL Axiata Tbk.	√
13	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	√
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	√
15	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	√
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	√
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	√
18	JKON	ya Konstruksi Manggala Prata	√
19	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	√
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.	√
21	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	√
22	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur	√
23	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	√
24	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	√
25	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	√
26	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	√
27	WSKT	Waskita Karya (Persero)Tbk.	√
28	ACST	Acset Indonusa Tbk.	√
29	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	√
30	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	√
31	LINK	Link Net Tbk.	√
32	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	√
33	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	√
34	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	√
35	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	√
36	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.	√
37	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	√
38	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	√
39	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	√
40	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	√
41	MPOW	Megapower Makmur Tbk.	√
42	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	√
43	PPRE	PP Presisi Tbk.	√

44	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T	√
45	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	√

Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif Periode 2018-2022

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Kode	220	22.5	12.72738	1	44
Tahun	220	2020	1.417439	2018	2022
PG	220	390.6572	5225.592	-16466.67	50200
ROA	220	-20.59595	231.8226	-3276.88	361.24
DER	220	152.0077	371.3993	-412.88	3546.6

Lampiran 3 Hasil Uji Chow

F(2,217)	= 4.94
Prob>F	= 0.008

Lampiran 4 Hasil Uji Hausman

Chi2(2)	= 21.5
Prob > chi2	= 0.0015

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas

. vif

Variable	VIF	1/VIF
DER	1.02	0.983799
ROA15	1.02	0.983799
Mean VIF	1.02	

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedasitas

chi2(1) = 3.12
 Prob > chi2 = 0.0775

Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi

. runtest data_residual
 N(data_resid~1 <= -404.2145080566406) = 110
 N(data_resid~1 > -404.2145080566406) = 110
 obs = 220
 N(runs) = 103
 z = -1.08
 Prob>|z| = .28

Lampiran 8 Hasil Uji T

PG	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
ROA	8.896148	2.905626	3.06	0.002	3.169286 14.62301
DER	.0293505	.1109958	0.26	0.792	-.1894174 .2481184
_cons	-39.55023	18.21974	-2.17	0.031	-75.46054 -3.639924

Lampiran 8 Hasil Turnitin By UMKT

Andrianto

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 20-Jul-2024 11:01AM (UTC+0800)

Submission ID: 2419452794

File name: REVISI_ANDRIANTO_2011102431291.pdf (843.52K)

Word count: 7442

Character count: 49524



M. Rizka Priloka
115055601

Andrianto

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.admi.or.id Internet Source	1%
2	jkaa.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%

 M. Iqbal Firdaus
1115034661



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi Manajemen
di-
Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, tentang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223/201003 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopie Ghaita Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhoutun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan
33	Hakim Farouk Ar-Rasyidin	2011102431214	Keuangan
34	Melinda Syahfana Putri	2011102431470	Keuangan
35	Doni Arianto	2011102431163	Pemasaran
36	Mohammad Pratama Putra	2011102431056	Keuangan
37	Rozaq Dimas Saputra	2011102431144	Keuangan
38	Chairunnisa Fadlia Ramadhani	2011102431022	Keuangan
39	Syahrul Stiawan	2011102431171	Keuangan
40	Windi Pratiwi	2011102431243	Keuangan
41	Rabiatul Adawiyah	2011102431117	Keuangan
42	Ummu Habibah	2011102431074	Pemasaran
43	Ghandi Saputra	2011102431155	Keuangan
44	Astiani Dwi Lestari	2011102431476	Keuangan
45	Faris Agusmin	2011102431183	Pemasaran
46	Chika Annisa	2011102431383	Pemasaran
47	Desna Erdiyanti	2011102431432	Pemasaran
48	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
49	Irwan Syahputra	1911102431473	Keuangan

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Andrianto
 NIM : 2011102431291
 Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
 Judul Penelitian :

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	01- MARET-2024	BIMBINGAN PELOMBAN EDM ZOOM. → MENENTUKAN TOPIK VARIABEL	
2	05. MARET 2024	- TOPIK WIL VARIABEL Y (PELUANG LASA) 2. PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL	
3	15. MARET. 2024	BIMBINGAN ONLINE (PDF) - LATAR BELAKANG - FENOMENA LATAR BELAKANG	
4	17 MARET 2024	BIMBINGAN ONLINE - REBAKAW LATAR BELAKANG - DAN MENAMBAH UJI HIPOTESIS.	
5	23 MARET 2024	-LATAR BELAKANG DAN HIPOTESIS MATH KURANG RAPI - REBAKAW FORMAT DAFTAR + SITASI	
6	28.MARET. 2024	- REBAKAW HASIL PENELITIAN TERDAHULU - POSITIF - TIDAK BERTUNGGU - NEGATIF	
7	30-MARET-2024	-Latihan uji data pada stata	
8	15- 4 2024	- uji data 2 Revisi data Variabel	
9	26- 4-2024	Revisi data yang tidak normal	
10	3- 5-2024	membahas uji data 2 Bab III	
11	16- 5-2024	Revisi Bab III (pembahasan)	
12	31- 5-2024	Revisi Bab III (pembahasan)	
13	11- 6-2024	-RUVU BAB 7	
14	24-6-2024	- ACE SEMHAS	
15			

Dosen Pembimbing

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)

NIDN. 1115039601

Mengetahui,

Sekretaris Program Studi Manajemen

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)

NIDN. 1118058604

BIODATA PENELITIAN



Nama : Andrianto
Alamat : Jl.Gunung Lingai gg baru 2 no 01
Tempat Tangga lahiran : Samarinda, 11 Juli 1998
Orang Tua : Darimun dan suwarni
Email : andrianto639@gmail.com

Riwayat pendidikan : 1. TK Kasih Ibu
2. SDN 016 Samrinda
3. SMPN 012 Samarinda
4. SMKN 10 Samarinda